

**PELATIHAN PENYUSUNAN *FINANCIAL REPORT*
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI ETAP PADA KOPERASI
DI KABUPATEN BULELENG**

oleh,

Ni Luh Gede Erni Sulindawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pengurus atau pegawai koperasi dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP di Kabupaten Buleleng. Laporan keuangan meliputi Neraca, laporan sisa hasil usaha dan laporan arus kas. Untuk mencapai tujuan digunakan metode dalam bentuk pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP bagi pengurus atau pegawai koperasi Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari tahapan persiapan, tahap implementasi dan tahap monitoring. Dari hasil evaluasi terhadap 23 orang peserta yang mengikuti pelatihan, 83% sudah mampu menyusun laporan keuangan (*financial report*) berdasarkan SAK ETAP, dengan melihat kemampuan menghitung akun-akun laporan keuangan, kemampuan membuat format laporan keuangan, kemampuan mengkalsifikasikan akun-akun dalam laporan keuangan, kemampuan melakukan langkah-langkah dalam menyusun laporan keuangan, dan kemampuan menganalisis aktivitas-aktivitas yang ada dalam laporan arus kas.

Kata-kata kunci : koperasi, laporan keuangan, SAK ETAP

ABSTRACT

Activities of community devotion is intended to improve the ability of the manager or officer of the koperasi in compiling financial reports based on the SAK ETAP in Buleleng regency. Financial report covering Balance, report the result of waste and statement of cash flows. To achieve the purpose of the method used in the form of training organization based SAK ETAP financial reports for managers or officers of cooperative activities undertaken as for stage consists of the stages of preparation, the level of implementation and monitoring stage. From the evaluation of 23 participants following the training, 83 % had managed to compile financial reports based on the SAK ETAP, to see accounts of calculating affordability financial reporting , the ability to make financial reporting formats, the ability mengkalsifikasikan these accounts in financial reporting, the ability to perform the steps of compiling financial reports, and the ability to analyze the activities of which is in the statement of cash flows.

Keywords: koperasi, financial report, SAK ETAP

1. Pendahuluan

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan adanya pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada para anggotanya yang berbeda dengan badan usaha lainnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.

Pembangunan koperasi sebagai badan usaha ditujukan untuk penguatan dan perluasan basis usaha, serta peningkatan mutu sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi harus dikelola dengan baik agar dapat bertahan, berkembang, dan usahanya dapat berkelanjutan (*going concern*). Agar usaha koperasi dapat berkembang dan berkelanjutan maka perlu diperhatikan usaha dalam mempertinggi tingkat efisien yaitu koperasi harus dapat menangani bidang-bidang usahanya dengan biaya atau pengeluaran yang seminimal mungkin, koperasi harus dapat mencegah terjadinya pemborosan-pemborosan. Informasi akuntansi mengenai biaya atau pengeluaran, modal, kewajiban, suatu koperasi dapat dilihat dalam laporan keuangan (*Financial Report*). Informasi akuntansi dapat dipergunakan untuk menilai aktivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya serta dipergunakan juga sebagai alat pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya dan masyarakat. Pihak-pihak yang menggunakan informasi akuntansi untuk dasar pengambilan keputusan mempunyai berbagai kepentingan yang berbeda-beda. Kepentingan ini harus dapat dipenuhi melalui pelaporan keuangan yang bersifat umum yang disusun melalui suatu standar yang baku.

Financial report atau laporan keuangan pada koperasi berdasarkan undang-undang koperasi No. 17 tahun 2012 pasal 37 disebutkan bahwa laporan keuangan koperasi yang sekurang-kurangnya terdiri dari neraca akhir dan perhitungan hasil usaha tahun buku yang bersangkutan serta penjelasan atas dokumen tersebut, lebih lanjut dalam

undang-undang tersebut disebutkan bahwa laporan keuangan sebagaimana dimaksudkan tersebut dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku saat ini adalah Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas public, yang telah ditetapkan pada tanggal 19 Mei 2009 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2011 dan dapat diterapkan lebih awal yaitu 1 Januari 2010. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang: (a) tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan (b) menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.

Berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan yang diwajibkan antara lain: Neraca, Laporan Laba Rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas; dan catatan atas laporan keuangan. Koperasi merupakan bagian dari entitas tanpa akuntabilitas public sehingga sudah semestinya menerapkan SAK ETAP. Namun sampai saat ini penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan di lapangan terutama pada koperasi belum sepenuhnya dapat dilaksanakan, hal ini disebabkan salah satunya karena kurang mengertinya sumber daya manusia pengelola koperasi akan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Untuk itu pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sangat diperlukan sehingga laporan keuangan yang dibuat memenuhi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Permasalahan yang ingin dipecahkan dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah apakah melalui pelatihan akan dapat meningkatkan kemampuan pengurus atau pegawai koperasi dalam menyusun laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP. Tujuan yang ingin dicapai melalui pelatihan penyusunan *financial report* ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para pengurus atau pegawai koperasi dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Metode kegiatan P2M ini dalam bentuk pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP bagi pengurus atau pegawai koperasi.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik dan terarah maka metode kegiatan yang dilakukan adalah dirancang dengan sistematis dalam beberapa tahapan. yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring. Dalam tahap persiapan ini yang dilakukan meliputi (1) penyiapan berbagai administrasi yang mungkin diperlukan; (2) koordinasi dengan Dinas Koperasi; (3) penyiapan materi pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan; (4) penyiapan Nara Sumber yang kompeten dan relevan dengan materi yang disiapkan; (5) Penyiapan Jadwal pelatihan. Tahap Implementasi (pelaksanaan) meliputi pelatihan penyusunan laporan keuangan. Tahap Monitoring kegiatan yang dilakukan adalah pengawasan/ monitoring terhadap implementasi laporan keuangan yang telah disusun.

3. Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, kegiatan ini diawali dengan penyiapan berbagai administrasi diperlukan antara lain permohonan izin melaksanakan pengabdian masyarakat, undangan peserta pelatihan, undangan kepada kepala dinas koperasi kabupaten Buleleng, koordinasi dengan Dinas Koperasi untuk waktu dan tempat pelatihan, penyiapan materi pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan serta penyiapan Jadwal pelatihan. Peserta yang hadir dalam pelatihan ini adalah sejumlah 23 orang peserta pegawai dan pengurus koperasi yang meliputi 20 unit usaha kopeasi atau sebesar 92% dari target peserta yang diharapkan, yang tersebar di seluruh kabupaten Buleleng. Kegiatan ini diawali dengan sambutan ketua LPM undiksha yang pada saat pelatihan dihadiri oleh Sekretaris LPM, dilanjutkan dengan penyampaian materi laporan keuangan atau financial report berdasarkan SAK ETAP dan dilanjutkan dengan pelatihan penyusunan financial report.

Materi yang disiapkan pada pelatihan ini meliputi proses penyusunan laporan keuangan yaitu pembuatan jurnal, buku besar, laporan neraca, laporan Sisa Hasil Usaha, dan laporan arus kas. Materi tersebut disiapkan dalam bentuk Powerpoint, dan dalam bentuk soal-soal kasus pada koperasi. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan tgl 3 September 2013 bertempat di Ranggon Sunset Jalan Pura Penimbangan Barat Pamaron, Singaraja Bali. Kegiatan pelatihan ini terdiri dari tiga tahapan yang meliputi pemberian materi, diskusi, dan praktik penyusunan laporan keuangan (*Financial Report*).

Pemberian materi pelatihan ini berlangsung selama dua jam. Materi yang disampaikan antara lain penyusunan jurnal, posting jurnal ke Buku Besar, Laporan Sisa Hasil Usaha, Neraca dan Laporan arus kas. Setelah penyampaian materi diakhiri kemudian dilanjutkan dengan diskusi, diskusi ini berlangsung dengan tertib dan terarah. Pada saat diskusi peserta berperan aktif bertanya terkait dengan permasalahan yang mereka hadapi di usaha mereka masing-masing. Mengakhiri tahap diskusi peserta diberikan praktik penyusunan laporan keuangan dengan mengerjakan soal-soal kasus pada koperasi yang berlangsung sekitar dua jam. Peserta dengan tekun mengerjakan latihan yang diberikan dan langsung menanyakan apabila ada hal-hal yang belum mereka pahami. Kegiatan praktik penyusunan Financial report ini berlangsung dengan tertib dan peserta dengan serius mengerjakan latihan yang diberikan.

Setelah dilakukan praktik pelatihan penyusunan laporan keuangan atau *financial report* dilanjutkan dengan pengawasan/ monitoring terhadap implementasi laporan keuangan yang telah disusun oleh koperasi yang hadir pada saat pelatihan, selanjutnya dievaluasi kemampuan pengurus atau pegawai koperasi dalam menyusun laporan keuangan dan kebermanfaatan kegiatan. Kemampuan ini diukur dengan skor penilaian atas produk laporan keuangan yang telah disusun yaitu neraca, laporan Hasil Usaha dan Laporan Arus Kas. Sedangkan kebermanfaatan kegiatan dinilai dari sikap pengurus atau pegawai koperasi terhadap kegiatan yang dilakukan.

Rubrik penilaian kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan terdiri dari Kemampuan menghitung akun-akun laporan keuangan dengan tepat (K1), kemampuan membuat format laporan keuangan dengan benar (K2), kemampuan mengkalsifikasikan akun-akun dalam laporan keuangan dengan tepat sesuai SAK ETAP (K3), kemampuan melakukan langkah-langkah dalam menyusun laporan keuangan dengan tepat (K4), dan kemampuan menganalisis aktivitas-aktivitas yang ada dalam laporan arus kas dengan benar (K5). Skor penilaian dihitung berdasarkan perbandingan skor perolehan dengan skor maksimal dikalikan 100%. Apabila skor penilaian yang dicapai lebih dari 80 dapat diartikan bahwa pengurus atau pegawai koperasi sudah dapat menyusun laporan keuangan dengan baik. Skor penilaian kemampuan peserta dalam hal ini pegawai dan pengurus koperasi dari 23 peserta, 19 peserta yang mendapatkan skor lebih dari 80%, 4 orang peserta memperoleh skor 73-80%.

sehingga secara keseluruhan dapat dihitung bahwa 83% peserta sudah mampu dalam menyusun laporan keuangan (*financial Report*). Dari skor penilaian yang dicapai peserta dapat diartikan bahwa pengurus atau pegawai koperasi sudah mampu dan dapat menyusun laporan keuangan dengan baik.

Di samping dinilai dari kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan, keberhasilan pelatihan dilihat juga dari kebermanfaatan kegiatan. Evaluasi kebermanfaatan kegiatan dilihat dari sikap pengurus atau pegawai koperasi dalam proses pelatihan. Ada empat aspek yang diukur yaitu aspek partisipasi (A1), aspek motivasi (A2), aspek kerjasama (A3), dan aspek inisiatif (A4). Nilai sikap dalam pelatihan ini yang dihitung melalui perbandingan antara jumlah skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal dikalikan 100%, Skor nilai sikap berada di atas 80 yang berarti pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pengurus atau pegawai koperasi dapat diterima dengan baik. Skor penilaian proses kegiatan pelatihan dari 23 peserta, 3 orang peserta yang memperoleh nilai dibawah 80%, dan 20 Orang peserta memperoleh skor di atas 80%, sehingga secara keseluruhan dapat dihitung bahwa 87% peserta sudah berpartisipasi aktif, mempunyai motivasi, dapat bekerjasama dan berinisiatif dalam proses kegiatan pelatihan.

4. Penutup

Dari hasil dan pembahasan kegiatan pelatihan penyusunan *financial report* berdasarkan SAK ETAP pada koperasi di kabupaten Buleleng maka dapat disimpulkan bahwa dari 23 orang peserta yang mengikuti pelatihan, 83% sudah mampu menyusun laporan keuangan (*financial report*) berdasarkan SAK ETAP, dengan melihat kemampuan menghitung akun-akun laporan keuangan, kemampuan membuat format laporan keuangan, kemampuan mengkalsifikasikan akun-akun dalam laporan keuangan, kemampuan melakukan langkah-langkah dalam menyusun laporan keuangan, dan kemampuan menganalisis aktivitas-aktivitas yang ada dalam laporan arus kas.

Berdasarkan hasil kegiatan dapat disarankan hendaknya koperasi menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP dan diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dijadikan dasar yang tepat dalam menilai kinerja koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darminto, DP dan Aji Suryo. (2000) *Analisis Laporan Keuangan Hotel*, Yogyakarta: Andi
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta :Salemba Empat
- Baridwan, Z. (2000). *Akuntansi Intermediate*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Kieso, DE dan JJ Weygant. (2002). *Akuntansi intermediate*. Edisi Kesepuluh Jilid I (Emil Salim Penerjemah) Jakarta : Erlangga
- Kieso, DE dan JJ Weygant . (2002). *Akuntansi intermediate*. Edisi Kesepuluh Jilid 3 (Herman Wibowo Penerjemah) Jakarta : Erlangga
- Undang-undang No. 25 Tahun 1992. *Tentang Koperasi*
- Undang-undang No. 17 Tahun 2012. *Tentang Koperasi*